

Abstrak

Batu bara di Indonesia merupakan salah satu sektor yang potensial dengan produksi mencapai 563,73 juta ton menjadikan Indonesia negara penghasil batu bara terbesar di dunia dibawah China dan India. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dari sisi analisis fundamental dan perhitungan valuasi harga saham PT Bukit Asam Tbk sebagai perusahaan pemasok batu bara DMO terbesar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan metode analisis data kuantitatif dengan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, presentasi perusahaan, dan *public expose*. Pembahasan mengenai analisis fundamental meliputi analisis lingkungan bisnis dan strategi, analisis akuntansi, analisis keuangan, dan analisis prospektif; sedangkan perhitungan valuasi harga saham menggunakan metode valuasi *Dividend Discount Model*, *Discounted Cash Flow*, dan *Price Multiple*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga intrinsik saham PT Bukit Asam Tbk berdasarkan tiga metode yang digunakan menunjukkan harga masih *underpriced* sehingga keputusan yang dapat disarankan adalah *hold* bagi yang sudah memiliki saham tersebut atau *buy* bagi yang belum memiliki atau hendak menambah porsi kepemilikannya.

Kata kunci: Analisis Fundamental, Valuasi Saham, *Dividend Discount Model*, *Discounted Cash Flow*, *Price Multiple*.

Abstract

Coal in Indonesia is one of the potential sectors with production reaching 563.73 million tons making Indonesia the largest coal producing country in the world after China and India. This study was conducted to determine the financial performance in terms of fundamental analysis and the calculation of the stock price valuation of PT Bukit Asam Tbk as the largest DMO coal supplier in Indonesia. This research uses literature study methods and quantitative data analysis methods with data obtained from company financial statements, company presentations, and public exposes. Discussions on fundamental analysis include analysis of the business environment and strategy, accounting analysis, financial analysis, and prospective analysis; while the calculation of stock price valuation uses the Dividend Discount Model, Discounted Cash Flow, and Price Multiple valuation methods. The results of this study indicate that the intrinsic price of PT Bukit Asam Tbk's shares based on the three methods used shows the price is still underpriced so that the decision that can be suggested is hold for those who already own the shares or buy for those who do not own or want to increase their ownership portion.

Keywords: Fundamental Analysis, Stock Valuation, Dividend Discount Model, Discounted Cash Flow, Price Multiple.